

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.648,14	6.660	+0,18%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-64,87	-2,43%
Basic Material	+1,67	+0,15%
Industrials	-11,93	-1,27%
Consumer Non-Cyclicals	-0,24	-0,03%
Consumer Cyclicals	-5,93	-0,75%
Healthcare	+2,93	+0,22%
Financials	-17,65	-1,29%
Properties & Real Estate	-9,01	-1,22%
Technology	-12,21	-0,27%
Infrastructures	-43,04	-3,09%
Transportation & Logistic	-7,86	-0,64%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
INDX	+30,95%	MMIX	-24,26%
FMII	+25,00%	CUAN	-19,87%
LION	+25,00%	SONA	-17,76%
SHIP	+25,00%	AIMS	-15,95%
KONI	+24,70%	ISAT	-13,51%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -921,10
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -8.438,50



Pada perdagangan Senin (10/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (+1,8%), Nikkei (+0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,6%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (10/2) mengalami pelemahan sebesar (-1,93%) ke level 6.742,58 dengan total volume perdagangan sebesar 16,79 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR13,06 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR921,10 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR8.438,50 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BRIS, PTRO, ASII, INDF dan AMMN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, GOTO, TLKM, CUAN dan BREN.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (10/2) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,4%), S&P500 (+0,7%), dan Nasdaq (+1,0%).

Untuk perdagangan Selasa (11/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 6.580 dan Resist di 6.700.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Himpunan Kawasan Industri (HKI) mengeluhkan gangguan ormas di kawasan industri yang menghambat operasional dan keamanan, bahkan memicu penyegelan pabrik serta blokade kontainer. Meski telah meminta bantuan aparat, gangguan berlanjut hingga investor mengadu ke Presiden dan BKPM. Dampaknya, industri terancam keluar dan investasi batal masuk, berpotensi merugikan ratusan triliun rupiah.

• Cadangan devisa Indonesia mencetak rekor tertinggi pada Januari, mencapai US\$ 156,1 miliar, meskipun rupiah melemah akibat arus keluar modal dan intervensi Bank Indonesia (BI). Kenaikan ini didorong oleh penerbitan global bond serta penerimaan pajak dan jasa. Meski demikian, pelemahan rupiah akibat arus keluar modal dan volatilitas pasar bisa membatasi pelonggaran moneter oleh BI, terutama dengan risiko inflasi menjelang Ramadan.

• Para trader kini memperkirakan Fed hanya akan memangkas suku bunga sekali tahun ini, bukan dua kali, setelah data menunjukkan pasar tenaga kerja kuat dan ekspektasi inflasi melonjak. Probabilitas pemangkasan suku bunga Juni turun menjadi sedikit di atas 50% dari sebelumnya 63%, setelah survei University of Michigan menunjukkan ekspektasi inflasi naik ke 4,3% dan data Departemen Tenaga Kerja melaporkan tingkat pengangguran Januari sebesar 4%.

• Bank Sentral India (RBI) memangkas suku bunga utama menjadi 6,25% untuk pertama kalinya dalam lima tahun guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan menekan inflasi menuju target 4%. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan 6,7% tahun depan, lebih rendah dari 8,2% pada 2023-24, dengan risiko dari volatilitas harga energi.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6,648	-94.4	-1.4%	-9.2%	-9.5%	6,648		7,905	
Strait Times Index	3,875	13.7	0.4%	20.0%	20.5%	3,107		3,887	
KLSE Index	1,590	-1.0	-0.1%	9.4%	27.0%	1,531		1,679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	21,522	388.4	1.8%	28.2%	30.4%	16,163		23,100	
SSE Composite Index	3,322	18.5	0.6%	12.1%	12.6%	2,704		3,490	
Nikkei-225 Index	38,801	14.2	0.0%	15.9%	1.4%	31,458		42,224	
KSE KOSPI Index	2,521	-0.7	0.0%	-5.6%	-5.0%	2,399		2,891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44,470	167.0	0.4%	17.9%	15.2%	37,753		45,014	
Nasdaq	19,714	190.9	1.0%	33.5%	26.5%	15,282		20,174	
S&P 500	6,066	40.4	0.7%	27.9%	21.8%	4,967		6,119	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8,768	67.3	0.8%	13.6%	14.4%	7,625		8,768	
DAX-German	21,912	124.7	0.6%	30.7%	28.0%	17,118		21,912	

DAILY NEWS

- Blue Bird (BIRD) menargetkan pertumbuhan pendapatan dua digit di 2025 dengan ekspansi 1.000 armada baru, termasuk 500 kendaraan listrik (EV). Pada 2024, perusahaan mencatat pendapatan Rp 3,66 triliun (+13% YoY) dan laba bersih Rp 442 miliar (+69% YoY). Belanja modal tahun ini diperkirakan sebanding dengan Rp 2,5 triliun di 2024.

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) kini memiliki dua PLTP yang beroperasi komersial, yakni PLTP Ijen (35 MW) dan PLTP Sarulla (330 MW), dengan total kapasitas 365 MW. PLTP Ijen, yang dikembangkan melalui PT Medco Cahaya Geothermal, akan memasok listrik ke 85.000 rumah di Jawa-Bali dan direncanakan mencapai kapasitas 110 MW. Medco Power juga mengevaluasi potensi PLTP Bonjol (60 MW) dan PLTP Samosir (40 MW).

- Direktur Utama SIDO, David Hidayat, menambah kepemilikan sahamnya dengan membeli total 5.595.700 lembar saham atau 0,019% dari total saham beredar. Pembelian dilakukan pada 4-6 Februari 2025 dengan harga Rp567-Rp575 per saham untuk tujuan investasi. Setelah transaksi, saham SIDO stagnan di Rp555 per lembar.

- Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan BUMI, Dileep Srivastava, meninggal dunia di New Delhi pada 8 Februari 2025. Bergabung dengan Grup Bakrie sejak 1997, ia menduduki berbagai posisi senior, termasuk di PT Bakrie & Brothers dan PT Bakrie Telecom. Sejak 2007, ia menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bumi Resources dan anggota Komite ESG sejak 2021. Dileep memiliki latar belakang akademik di bidang pemasaran dan keuangan dari Indian Institute of Management, Ahmedabad.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.090	15,5	0,1%	11.582		12.213	
IDR/HKD	2.096	-1,4	-0,1%	1.938		2.111	
IDR/CNY	2.240	-1,1	0,0%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.752	49,9	0,5%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.325	-5,0	0,0%	15.092		16.458	
IDR/EUR	16.961	10,3	0,1%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	71	0,0	0,0%	66		87	
ICE Coal Newcastle	111	0,0	0,0%	111		156	
Gold Spot \$/OZ	2.861	0,0	0,0%	2.004		2.867	
Nickel LME USD/Mt	15.633	0,0	0,0%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	31.109	107,0	0,3%	26.020		35.692	
CPO MYR/Mt	4.732	56,0	1,2%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

TRADING IDEA

KLBF Trading Buy

Close	1.320	
Suggested Entry Point	1.280	
Target Price 1	1.360	+6,25%
Target Price 2	1.405	+9,77%
Stop Loss	1.230	-3,91%
Support 1	1.265	-0,66%
Support 2	1.240	-3,13%

Technical View

Saham KLBF pada perdagangan Senin (10/2) ditutup dalam posisi menguat ke level 1.320. Saat ini posisi KLBF menguji area *resist* EMA50-nya di level 1.340. Jika KLBF mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 1.360 – 1.405.

Secara teknikal, saat ini KLBF memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada diangka 60 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* KLBF masih terbuka apabila tidak turun menembus level <1.230.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham KLBF terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q4-2024, dengan laba bersih naik +17,09% YoY dan naik +50,26% QoQ. Katalis lain berasal dari strategi KLBF mengantisipasi pelemahan rupiah dengan efisiensi, termasuk substitusi bahan baku impor dengan lokal, pencadangan kas dalam dolar AS, serta pembayaran impor dari China dengan yuan untuk mengurangi dampak kurs dan meningkatkan efisiensi operasional.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika KLBF berada di range level 1.270 – 1.280 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi KLBF menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk KLBF dengan Target Price 1 di level 1.360 dan Target Price 2 di level 1.405.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
11 Feb 25	BBCA	PT Bank Central asia Tbk	12 Feb 25	12 Mar 25
17 Feb 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Feb 25	12 Mar 25
18 Feb 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Feb 25	13 Mar 25
19 Feb 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Feb 25	14 Mar 25
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
11 Feb 25	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk
11 Feb 25	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
11 Feb 2025	7:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY JAN	3.1%		1.2%
11 Feb 2025	10:00 AM	Indonesia	Consumer Confidence JAN	127.7		
11 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM DEC	1.9%		1%
11 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY DEC	16.4%		15.6%
11 Feb 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM JAN	0.52%		0.3%
11 Feb 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY JAN	4.83%		4.7%
11 Feb 2025	8:00 PM	Rusia	Balance of Trade DEC	\$6.02B	\$7B	\$6.1B
12 Feb 2025	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY DEC	0.9%		3.7%
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY JAN	5.22%		5.5%
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY DEC	5.8%		3.7%
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM JAN	-0.56%		0.2%
12 Feb 2025	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM JAN	0.2%		0.3%
12 Feb 2025	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY JAN	3.2%		3.1%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.